

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, di mana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dua alasan peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif adalah, pertama menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini terbaik di bidang kajiannya, kedua peneliti menggunakan metode penelitian ini karena sifat dari masalah yang akan diteliti. Pertimbangan lain menggunakan metode ini adalah permasalahan dan fakta yang ditemukan akan lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena data yang diperoleh berupa data kualitatif, bukan hitungan matematis, sehingga hasil penelitian tentang suatu fenomena yang diharapkan dapat terungkap secara jelas dan mendalam.

¹ Lexy J. Moeloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : remaja rosda karya,2004)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian, dalam penelitian ini lokasi menjadi sumber informasi yang dapat mengungkap dan menggambarkan fenomena yang terjadi serta informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian penanganan anak jalanan dengan studi kasus Peraturan Bupati Tulungagung no. 1 Tahun 2019 tentang anak jalanan terpadu. Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat-tempat keramaian seperti lampu merah, pasar tradisional, terminal dan tempat umum lainnya.

Penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), alasan peneliti mengambil sampel lokasi tersebut antara lain karena masih barunya Perbup yang mengatur tentang anak jalanan, sehingga penulis ingin menganalisis lebih jauh penanganan anak jalanan berdasarkan Perbub No. 1 tahun 2019 tersebut serta kurangnya program-program penanganan anak jalanan di Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek-objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu

mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya. Untuk melakukan penelitian di lapangan diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 1 bulan yaitu ketika seminar proposal telah dilaksanakan.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.² Yaitu data-data pokok yang diperoleh berdasarkan urutan pengumpulan data dalam hal ini melalui wawancara dan observasi. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Peneliti melakukan wawancara. Adapun observasi dilakukan dengan mengamati penanganan permasalahan anak

² Iqbal Hasan, "*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 82

jalanannya seperti peneliti ikut pembinaan dan rapat untuk membahas kegiatan anak jalanan di Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau yang sudah dipublikasikan untuk umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkannya, mengolah, dan menyajikan.³ Sumber-sumber tersebut akan digunakan sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yakni Peraturan Bupati No. 1 Tahun 2019.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung (bertatap muka) dengan informan ditunjang oleh pedoman wawancara.

Dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap dan mendetail dari objek yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin

³ Sutrisno, Hadi *Metodelogi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal 75

mengetahui hal-hal dari responden atau anak jalanan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara diberikan kepada Dinas Sosial dan anak jalanan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.⁴

Data hasil penelitian menjadi penting karena akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dimana hal itu terjadi. Peneliti akan bersifat terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

⁴ Hadari nawawi, *Instrumen Penelitian Sosial*, (yogyakarta, gajah mada university, 1995),hal 74.

memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

1) Triangulasi

Menurut Moeleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lain. Menurut Denzin dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama.⁶

Karena hasil penelitian saya lebih tepat memakai triangulasi.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, (Bandung : alfabeta, 2006)

⁶ Lexy J. Moeloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : remaja rosda karya,2004)

2) Kecukupan referensial

Kecukupan referensial adalah mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan perlindungan hukum terhadap tenaga kerja wanita, serta peraturan perundang-undangan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang pemerintahan desa. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Jl. Mastrip No.42, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yakni menyusun laporan penelitian. Sebagai akhir dari hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Yang mana terkait dengan keseluruhan data yang telah didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.